

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Majelis Taklim Al-Ma'arif Amuntai

a. Lokasi Penelitian

Kota Amuntai merupakan Ibu Kota dari kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU). Kabupaten ini memiliki luas wilayah 892,70 km², dan berpenduduk sebanyak 227.283 jiwa. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat kabupaten Hulu Sungai Utara dikenal sebagai masyarakat yang agamis dan menjunjung tinggi norma-norma keagamaan, hal ini tercermin dari motto daerah khususnya di Ibu Kota Kabupaten Amuntai yakni “Kota Bertakwa”. Hampir seluruh penduduk di HSU beragama Islam. Dari total jumlah penduduk 227.283 jiwa, hanya 59 jiwa yang non-islam. Dengan mayoritas penduduk beragama Islam tersebut maka tempat ibadah serta majelis taklim tumbuh dan berkembang di berbagai tempat di Hulu Sungai Utara.

TABEL 4. 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	111.593 Jiwa
2	Perempuan	115.690 Jiwa
Jumlah		227.283 Jiwa

Sumber Data: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di kabupaten Hulu Sungai Selatan. Untuk laki-laki sebanyak 111.593 Jiwa dan untuk perempuan 115.690 Jiwa dan total penduduknya sebanyak 227.283 Jiwa.

TABEL 4.2. Jumlah Penganut Agama di Kabupaten Hulu Sungai Utara

No.	Agama	Jumlah
1	Islam	227. 224 jiwa (99,975%)
2	Kristen	42 jiwa (0,018%)
3	Katolik	10 jiwa (0,005%)
4	Hindu	3 jiwa (0,001)
5	Budha	4 jiwa (0,002%)
6	Konghucu	0 jiwa (0%)
	Jumlah	227.283 jiwa

Sumber Data: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara

Berdasarkan tabel jumlah penganut agama di kabupaten Hulu Sungai Utara jumlah penduduk yang beragama Islam sebanyak 227.224 jiwa, Kristen 42 Jiwa, Katolik 10 Jiwa, Hindu 3 jiwa, Budha 4 jiwa dan Konghucu 0 jiwa.

TABEL 4. 3. Jumlah Tempat Ibadah di Kabupaten Hulu Sungai Utara

No.	Kecamatan	Mesjid	Langgar	Gereja	Pura	Vihara	Klenteng
1	Amuntai Utara	10	77	-	-	-	-
2	Amuntai Tengah	18	105	-	-	-	-
3	Amuntai Selatan	15	69	-	-	-	-
4	Sungai Pandan	17	100	-	-	-	-

No.	Kecamatan	Mesjid	Langgar	Gereja	Pura	Vihara	Klenteng
5	Danau Panggang	9	45	-	-	-	-
6	Babirik	10	57	-	-	-	-
7	Banjang	8	44	-	-	-	-
8	Paminggir	6	25	-	-	-	-
9	Haur Gading	11	53	-	-	-	-
10	Sungai Tabukan	8	49	-	-	-	-
	Jumlah	112	624	-	-	-	-

Sumber Data: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara

Berdasarkan tabel di atas jumlah tempat ibadah di kabupaten Hulu Sungai Utara masjid sebanyak 112 dan langgar sebanyak 624, dan untuk gereja pura, vihara dan klenteng tidak ada.

TABEL 4. 4. Jumlah Majelis Taklim di Kabupaten Hulu Sungai Utara

No.	Kecamatan	Jumlah Majelis Talim
1	Amuntai Tengah	57
2	Amuntai Utara	30
3	Amuntai Selatan	57
4	Sungai Pandan	41
5	Babirik	27
6	Danau Panggang	41
7	Banjang	6
8	Haur Gading	21
9	Sungai Tabukan	16
10	Paminggir	11
	Jumlah	309

Sumber Data: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara

Berdasarkan tabel di atas jumlah majelis taklim dari 10 kecamatan di kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 309 majelis taklim.

Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki batas wilayah antara lain:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tabalong.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Hulu sungai Tengah.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Balangan.

b. Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Al-Ma'arif Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara

Masyarakat kota Amuntai dominan memeluk agama Islam dan pada umumnya menganut aqidah paham Ahlulsunah Wal Jama'ah yang berbasis Nahdlatul Ulama (NU). Dalam upaya untuk meningkatkan keberagaman serta pendidikan agama Islam maka adanya dilakukan untuk memperkuat dakwah islamiah, maka sebagian besar adalah dari pengurus organisasi Nahdlatul Ulama cabang kabupaten Hulu Sungai Utara yang berinisiatif untuk mendirikan tempat-tempat untuk belajar agama Islam seperti adanya Majelis Taklim. Orang-orang yang berperan penting dalam mendirikan majelis taklim pada waktu itu adalah H. Juhri Sulaiman, H. Hanafiah, dan Gusti Saputra.

Pada akhir tahun 1962 dilakukannya rapat dan juga musyawarah untuk merencanakan pembangunan majelis taklim. Setelah ada hasil dari musyawarah maka telah disepakati untuk mendirikan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai pada tahun 1963 yang bertempat di jalan Abdul Aziz Kelurahan Antasari Kecamatan Amuntai Tengah. Dalam proses perkembangan majelis taklim al-ma'arif menanggapi adanya upaya kebutuhan umat perihal ilmu agama. Pada awalnya pelaksanaan kegiatan majelis taklim hanya terdiri dari beberapa orang saja yang menghadiri, namun seiring berjalannya waktu terutama pada tahun 1990-2002 jemaah majelis taklim semakin banyak dan juga kegiatan keagamaan pun juga semakin padat. Tidak hanya itu selain mengadakan pengajian agama yayasan Al-Ma'arif Amuntai juga mendirikan Taman Pendidikan Alqur'an, Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-kanak.

Majelis Taklim Al-Ma'arif Amuntai merupakan majelis taklim yang tertua di kota Amuntai. Sampai sekarang masyarakat tetap aktif untuk mengikuti pengajian agama yang dilaksanakan setiap harinya. Bangunan majelis taklim dengan ukuran panjang 35 meter dan lebar 20 meter dan juga majelis ini memiliki 3 tingkat. Majelis ini mampu menampung beberapa jemaah baik jemaah laki-laki maupun perempuan. Majelis taklim ini cukup ramai dihadiri oleh jemaah terutama pada bulan suci Ramadhan yang jumlahnya bertambah dua kali lipat. Jemaah yang setiap harinya berjumlah 800-1000 orang,

terutama pada bulan ramadhan dapat mencapai 2000 orang jamaah yang datang.

Dengan adanya perkembangan serta terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan umat maka majelis taklim Al-Ma'arif adalah bagian dari yayasan Al-Ma'arif dengan kepengurusan sebagai berikut: yayasan al ma'arif amuntai susunan pengurus dan dewan pengurus yakni :

- Ketua : Haji Abdul Gafar
- Sekretaris : Drs. Muhammad Nizamuddin, MSc
- Wakil Sekretaris : Drs. Sunani Alja
- Bendahara : Haji Bachtiar
- Wakil Bendahara : Haji Abdul Bari
- Bidang-Bidang lain : Haji Abdul Muin dan Haji Noor Efansyah
Hasani
- Bidang TK/RA/TPA : Muhammad Razi S.Ag Marliah Abdul
Malik
- Bidang Keuangan : Haji Muhammad Noor Alwi dan Drs. Haji
Mahmudi Hilmi
- Bidang Sarana dan Prasarana: Haji Kifli Ismail dan Haji Busairi.

c. Visi-misi majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai

1) Visi

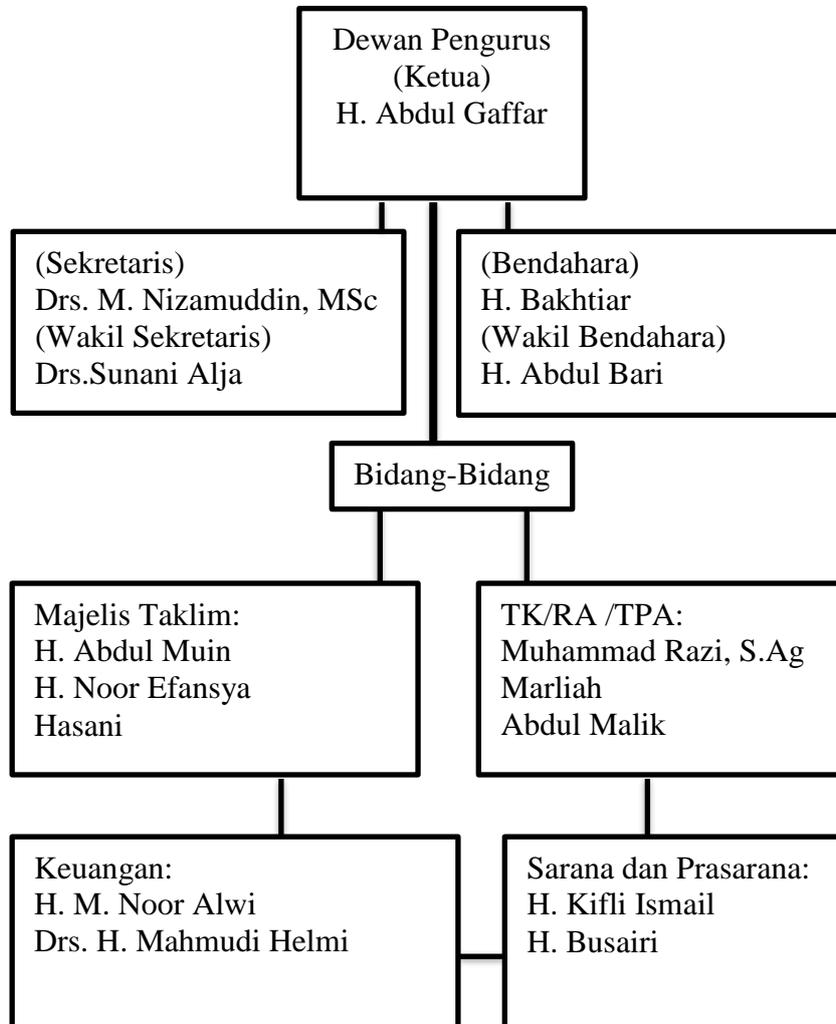
Sebagai wadah organisasi keagamaan untuk menyeru kaum muslimin dan muslimat khususnya masyarakat kabupaten hulu sungai utara agar lebih berwawasan terhadap ilmu keagamaan.

2) Misi

- Melaksanakan Syiar islam melalui pengajian dan dzikir
- Memberian pengajaran tentang islam secara menyeluruh melauai kitab-kitab
- Menjadikan masyarakat kabupaten hulu sungai utara yang bernuansa agamis
- Menjadikan masyarakat kabupaten hulu sungai utara berakhlakul karimah mencontoh Rasulullah SAW.

d. Struktur Majelis Taklim Al-Ma'arif Amuntai

BAGAN 4.1 Struktur Majelis Taklim Al-Ma'arif Amuntai



1) Sarana dan Prasarana Majelis Taklim Al-Ma'arif Amuntai

Sarana dan Prasarana yang ada di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai dalam mendukung kelancaran berjalannya kegiatan dakwah pada majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai yaitu sebagai berikut:

TABEL 4.5 Sarana dan Prasarana majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai pada tahun 2021.

No.	Nama Fasilitas	Ketersediaan Fasilitas	
		Tersedia	Tidak Tersedia
1	Seperangkat Sound System	✓	-
2	Meja Penceramah	✓	-
3	Karpet/Alas	✓	-
4	Yasin	✓	-
5	Al-Qur'an	✓	-
6	Microphone Jepit	✓	-
7	Gedung	✓	-
8	AC/Kipas Angin	✓	-
9	Meja	✓	-
10	Kursi	✓	-

Sumber : Dokumen Majelis Taklim Al-Ma'arif Amuntai

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah sarana dan prasarana di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai sudah tersedia seperti adanya seperangkat alat sound system, meja penceramah, karpet, buku yasin, Al-qur'an, microphone jepit, gedung, ac/kipas angin, meja dan kursi. Dari semua alat tersebut sudah tersedia dan alatnya masih bagus dan bisa digunakan untuk aktivitas majelis taklim.

TABEL 4.6 Daftar *Da'i* dan Materi Majelis Taklim Al-Ma'arif Amuntai

No.	Nama Da'i	Hari	Materi/Kitab
1	K.H. Abdul Bari	Senin	Kitab Irsyadul 'Ibad
2	A. Ibrahim	Selasa	Kitab Riyadus Sholihin
3	H.Muhammad Husaini	Rabu	Kitab Fiqih
4	A. Muhammad Syaukani Lc	Kamis	Kitab Shahih Muslim
5	K.H. Muhammad Hamdan	Jum'at	Kitab Umum

No.	Nama Da'i	Hari	Materi/Kitab
	Khalid Lc		
6	K.H. Muhammad Masrani Hamdan	Sabtu	Kitab Tafsir Shawi (Jalalain)
7	Dr. H. Muhammad Sabran Affandi, MA	Minggu	Kitab Shahih Bukhari
8	H. Muhammad Said, Lc, MA	-	Pengganti
9	H.Sarmadi Lc, S.Pd.I		Pengganti

Sumber : Dokumen Majelis Taklim Al-Ma'arif Amuntai

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa majelis taklim ini sudah mengatur untuk penjadwalan pengisi kajian Islami di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai, dan dapat dilihat bahwa kegiatan majelis taklim ini berlangsung setiap hari dengan adanya penceramah yang sudah terjadwal baik dari segi hari maupun kitab yang diajarkan oleh penceramah/dai.

2. Manajemen Majelis Taklim Al-Ma'arif Amuntai

Manajemen adalah merupakan suatu proses pencapaian dari suatu tujuan yang di rancang bersama melalui sebuah kegiatan-kegiatan yang di adakan di dalam majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai. Dalam sebuah organisasi tentu saja memerlukan yang namanya manajemen begitu pula dengan majelis taklim Al-Ma'arif ini, untuk menghasilkan sebuah kegiatan yang terus menerus berjalan dari dulu hingga sekarang ini, fungsi manajemen yang digunakan berdasarkan teori George R. Terry. Yaitu manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari

beberapa tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber dayabmanusia dan sumberdaya lainnya.

Berikut ini merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang terkait dengan manajemen majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

a. Perencanaan

Majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai didalam menjalankan sebuah fungsi manajemen ini terlebih dahulu melakukan perencanaan yang merupakan memilih dan menghubungkan fakta yang memuat tentang asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dengan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan, perencanaan yang dilakukan majelis taklim Al-Ma'arif ini adalah untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya supaya mendapatkan proses kegiatan yang berjalan lancar. Perencanaan ini adalah merupakan suatu perumusan tentang apa yang mau dilakukan dan yang ingin dicapai, hal ini menunjukkan tindakan apa yang harus dilakukan agar bisa mencapai tujuan dengan baik dengan cara memilih cara terbaik untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, dalam upaya untuk memajukan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai. Dalam memajemen majelis taklim dengan sangat baik maka akan meningkatkan aktivitas majelis

taklim yang dilaksanakan setiap hari berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Memilih tindakan apa saja yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang di hadapi disaat menjalankan pelaksanaan kegiatan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai. Perencanaan ini juga memudahkan pengurus terutama ketua majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai untuk melaksanakan kegiatan serta penilaian terhadap pelaksanaan manajemen yang ada di majelis taklim tersebut.

Wawancara kepada ketua majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai:

“Di majelis taklim Al-Ma'arif ini untuk penyusunan rencana-rencana kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya itu dengan proses musyawarah antar pengurus majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai dengan membahas susunan-susunan apa saja yang akan di laksanakan di waktu yang akan datang, misalnya menyusun jadwal kegiatan, kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan, jumlah dananya berasal dalam setiap kegiatan, dan apa saja yang menunjang berjalannya kegiatan supaya lancar dan mencapai hasil yang memuaskan untuk majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai”¹

Menurut ketua majelis taklim Al-Ma-Arif Amuntai H. Abdul

Gaffar mengatakan :

“Bahwa perencanaan pemilihan materi yang disampaikan pada setiap harinya berbeda-beda sesuai dengan jadwal penceramah yang ditetapkan, jadi penceramah sangat menguasai kitab yang dibawakan dan bisa menyampaikannya dengan begitu lugas dan mudah untuk jemaah pahami, karena kan para jemaah yang berhadir di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai ini tidak hanya orang yang berpendidikan saja tetapi ada juga jemaah yang tidak sekolah atau sekolah hanya sampai bangku SD saja, jadi pemilihan materi ini sangatlah dipertimbangkan dengan kemampuan penguasaan penceramah terhadap materi yang disampaikan supaya lebih mudah untuk menjelaskan kepada para jemaah dengan bahasa yang mudah untuk

¹ Wawancara dengan H, Abdul Gaffar, Selasa 19 Oktober 2021

dipahami dan pesan yang ada dalam materi pun tersampaikan dengan tepat sasaran”.²

Pendekatan perencanaan majelis taklim Al-Ma’arif Amuntai paling sering menggunakan pendekatan perencanaan campuran yang mana setiap perencanaan yang ada di majelis taklim Al-Ma’arif Amuntai itu di rencanakan bersama-sama dengan cara musyawarah dalam menentukan perencanaan untuk nantinya bisa di lakukan sebagai kegiatan majelis taklim Al-Ma’arif Amuntai.

b. Pengorganisasian

Didalam sebuah pengorganisasian yang dimana di dalamnya terdapat sumber daya manusia yang sangat menentukan terhadap keberhasilan program kerja yang dijalankan. Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang dilaksanakan setelah selesainya tahap perencanaan. Mengenai pengorganisasian yang dilaksanakan pada majelis taklim Al-Ma’arif Amuntai yang diterangkan oleh H. Muhammad Hamdan Khalid, Lc, beliau mengatakan:

“Untuk struktur organisasi yang ada di majelis taklim Al-Ma’arif Amuntai ini sudah lengkap dari ketua, sekretaris, bendahara, bidang majelis taklim, bidang TK/TPA, bidang Keuangan dan bidang sarana dan prasarana”.³

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasanya pengurus yang ada di majelis taklim Al-Ma’arif Amuntai sudah lengkap akan tetapi

² Wawancara Dengan H. Abdul Gaffar, Selasa 19 Oktober 2021

³ Wawancara Dengan H. Abdul Gaffar, Sabtu 23 Oktober 2021

berdasarkan pengamatan oleh peneliti majelis taklim ini belum mempunyai ruangan kesekretariatan di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai sehingga pengurusnya susah untuk ditemui.

1) Proses Pengorganisasian Majelis Taklim Al-Ma'arif Amuntai

Adapun beberapa proses pengorganisasian yang ada di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai yang dapat dilakukan agar organisasi yang disusun oleh pengurus dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Di antara proses pengorganisasiannya yaitu:

- a) Ketua dan pengurus majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin mereka capai.
- b) Ketua dan pengurus majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai harus mengetahui rencana-rencana apa saja yang akan di susun dan di laksanakan.
- c) Ketua dan pengurus majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai harus mengelompokkan kegiatan yang di susun dalam beberapa kelompok berdasarkan pembagian tugas agar mempermudah dalam pencapaian tujuan.
- d) Ketua majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai membagikan tugas dan tanggung jawab kepada semua pengurus untuk melaksanakan program kerja yang sesuai dengan divisi mereka.

- e) Ketua Majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai menentukan jumlah sumberdaya manusia pada setiap bagian divisi dalam organisasi majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai.
- f) Ketua harus menetapkan dengan jelas tugas-tugas yang diberikan pada setiap pengurus majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai agar tidak terjadi tumpang tindih tanggung jawab.
- g) Pembuatan struktur atau bagan organisasi yang akan digunakan sebagai simbolis dalam kepengurusan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai.

2) Komponen-komponen Organisasi di Majelis Taklim Al-Ma'arif Amuntai

a) Pekerjaan

Apa yang menjadi pekerjaan bagi semua pengurus majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai haruslah sesuai dengan perencanaan kegiatan majelis taklim, dan menjadi fokus dari majelis taklim Al-Ma'arif untuk mencapai sebuah tujuan.

b) Pegawai-pegawai

Pegawai-pegawai di sini adalah para pengurus majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai yang diharapkan dapat bekerja sama untuk menjalankan kegiatan yang telah rencanakan sebelumnya dan menentukan langkah-langkah agar dapat dengan mudah mencapai tujuan yang di inginkan.

Pegawai juga merupakan sumber daya manusia yang terpenting dalam majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai, oleh karena itu kemampuan yang ada pada pengurus harus bisa di kembangkan dan diberikan pelatihan dan juga motivasi agar bisa mengembangkan dan memajukan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai.

c) Hubungan

Hubungan disini bahwasanya terdapat keterikatan antara pengurus majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai, Da'i dan Jemaah yang sangat erat kaitannya, karena semuanya menunjang kepada kelancaran pelaksanaan kegiatan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai, apabila salah satunya tidak ada maka dapat menghambat berjalannya proses kegiatan yang di laksanakan oleh majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai

d) Lingkungan

Lingkungan juga dapat mempengaruhi kelangsungan organisasi baik dari dalam maupun dari luar. Apabila lingkungannya baik dan mendukung maka akan baik dan lancar pula proses organisasi yang dilakukan.

3) Tujuan Organisasi

Tujuan organisasi dalam majelis taklim Al-Ma'arif ini adalah sebagai wadah menambah ilmu dan wawasan agama, yang akan mendorong diri seseorang dalam memperbaiki perilaku.

c. Pelaksanaan

Salah satu fungsi yang ikut serta berperan penting dalam pengelolaan kegiatan keagamaan yang ada di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai adalah pelaksanaan. Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan tentu melibatkan pengurus, *da'i* dan jemaah majelis, dalam mengelola kegiatan keagamaan tentulah diperlukan adanya sumberdaya manusia yang tidak hanya sekedar memahami pekerjaannya saja tetapi juga diharapkan dapat membuat kegiatan pengajian yang berbobot dan berhasil berkembang untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan di awal supaya kegiatan yang dilaksanakan dapat mempunyai manfaat bagi para jemaah yang mengikuti kegiatan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai. Dengan begitu pelaksanaan kegiatan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai dilaksanakan setiap hari pada jam 07.30 sampai jam 08.30 dengan *da'i* dan pembahasan kitab yang berbeda-beda.

Mengenai hal ini K.H. Hamdan Khalid, Lc menyatakan:

“Untuk pelaksanaan pengajian di majelis taklim Al-Ma’arif Amuntai ini di mulai pada jam 07.30 sampai dengan jam 08.30 pada setiap harinya yang sudah terjadwal untuk da’i dan kitabnya”.⁴

1) Langkah-langkah pelaksanaan yang dilaksanakan Oleh Majelis Taklim Al-Ma’arif Amuntai

a) Memberikan Motivasi

Pemberian motivasi dilakukan oleh *da’i* pada saat pengajian berlangsung, didalam materi yang disampaikan oleh *da’i* di dalamnya selalu terselip motivasi-motivasi untuk selalu berbuat baik, mendekatkan diri kepada Allah, menjauhi keburukan, dan berusaha untuk selalu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, dan lain sebagainya yang bisa menjadikan teguran dan semangat para jemaah untuk melaksanakan apa yang telah disampaikan oleh *da’i* dalam pengajian di majelis taklim Al-Ma’arif Amuntai.

b) Pembimbingan

Majelis taklim Al-Ma’arif Amuntai adalah suatu wadah yang bisa dijadikan tempat pembimbingan diri untuk menjadi lebih baik dengan diawali mencari ilmu dan pengetahuan agama yang bisa semakin mendekatkan diri kepada Allah. Pembimbingan juga dilakukan oleh seorang *da’i* kepada jemaah yang hadir seperti menyampaikan nasehat-nasehat yang ada

⁴ Wawancara kepada K.H. Halim, Lc, Jum’at 05 November 2021

dalam materi, dan memberikan ilmu yang dapat di amalkan setiap hari oleh para jemaah majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai.

c) Menjalin Hubungan

Menjalin hubungan disini adalah mempererat tali silaturahmi para jemaah yang hadir dengan para pengurus dan penceramah majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai Hulu Sungai Utara

d) Komunikasi

Komunikasi adalah bentuk penyampaian pesan dari seseorang ke orang lain baik dari individu ke individu maupun individu dengan kelompok. Komunikasi dalam pelaksanaan majelis taklim ini adalah bentuk penyampaian pesan yang dilakukan oleh seorang *da'i* yang memberikan pesan-pesan agama kepada para jemaah sehingga jemaah dapat menerima ajakan dari *da'i* untuk berbuat amal sholeh.

e) Pengembangan atau meningkatkan Pelaksanaan

Pengembangan dan meningkatkan pelaksanaan di sini adalah sebuah kegiatan atau program kerja yang ada pada majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai yang telah terlaksana dengan baik hendaknya semakin dikembangkan dan di tingkatkan agar menjadikan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai semakin maju dan semakin dikenal oleh masyarakat di luar kabupaten Hulu Sungai Utara.

Pengembangan dan peningkatan pelaksanaan di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai sudah sangat terlihat dari cara penyampaian pengajiannya, selain disampaikan secara langsung di ruangan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai secara tatap muka, pengajian ini juga di siarkan secara live melalui Radio dan TV lokal.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan sebuah fungsi dari manajemen yang dijalankan untuk tujuan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat merealisasikan tujuan yang sudah ditetapkan, fungsi pengawasan ini dilakukan langsung oleh pelaksana kegiatan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai, hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai yaitu kegiatan-kegiatan yang sudah di susun telah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Mengenai pengawasan yang dilakukan pada majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai yang dijelaskan oleh H. Abdul Muin:

“untuk pengawasan di majelis taklim Al-Ma'arif amuntai ini biasanya dilakukan oleh ketua majelis taklim dan pengurus, dari hasil pengawasan tersebut maka nantinya akan dijadikan bahan evaluasi perbaikan dalam musyawarah dengan semua pengurus yang terlibat, adapula pengawasan yang dari masyarakat hal ini dilakukan dengan cara memberikan masukan melalui surat atau tulisan yang di tulis pada kertas dan di masukkan ke dalam kotak masukan yang ada di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai hal ini juga nantinya akan menjadi bahan evaluasi didalam musyawarah pengurus majelis dalam tahap perbaikan”.⁵

⁵ Wawancara Dengan H. Abdul Muin, Rabu 10 November 2021

Kemudian H. Abdul Gafar menyatakan bahwa:

“Pengawasan yang dilakukan di majelis taklim Al-Ma’arif ini yaitu berkaitan dengan pelaksanaan majelis taklim Al-Ma’arif Amuntai ini, seperti waktu pelaksanaan pengajian dan kitab yang dibawakan apakah sudah sesuai dengan jadwal, dan juga pengajian ini dilakukan pada waktu sholat dhuha jadi sebelum memulai pengajian maka akan dilaksanakan terlebih dahulu sholat dhuha, dzikir-dzikir dan do’a-do’a lainnya lalu kemudian baru dilaksanakan pengajian”.⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasanya dapat diketahui manajemen yang ada di majelis taklim Al-Ma’arif Amuntai ini telah menjalankan fungsi perencanaannya sebagaimana mestinya dimana pengawasan ini sangatlah diperlukan dalam mengontrol kembali terhadap suatu kegiatan yang dilakukan majelis taklim Al-Ma’arif Amuntai, manajemen majelis taklim Al-Ma’arif Amuntai yang meliputi sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan. Telah dilakukan dengan sangat baik karena fungsi-fungsi manajemen tersebut telah diterapkan oleh majelis taklim Al-Ma’arif Amuntai. Pengawasan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh ketua yayasan Al-Ma’arif Amuntai.

Proses pengawasan yang ada di majelis taklim Al-Ma’arif Amuntai dilakukan oleh ketua yayasan Al-Ma’arif untuk melihat aktivitas kegiatan berlangsung atau lapoan yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Majelis taklim ini juga melakukan evaluasi dan disampaikan melalui musyawarah oleh semua

⁶ Wawancara Dengan H. Abdul Gafar, Kamis 11 November 2021

pengurus dalam rapat bulanan yang apabila ada terjadi masalah atau kendala maka akan dimusyawarahkan dengan seluruh pengurus dan pihak-pihak yang bersangkutan dan akan menjadi perbaikan di bulan selanjutnya.

Dalam proses manajemen dilembaga, perusahaan atau organisasi tentunya ada melibatkan beberapa unsur-unsur manajemen terutama dalam penelitian ini adanya Unsur-unsur Manajemen di Majelis Taklim Al-Ma'arif Amuntai. Berikut Unsur-unsur manajemen yang ada di majelis taklim al-ma'arif amuntai :

1) Manusia

Manusia yang dimaksud disini adalah pengurus yang menjalankan majelis taklim, *da'i* yang mengisi majelis taklim, dan jemaah atau masyarakat yang hadir dalam majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai.

2) Uang

Dana majelis taklim ini didapat dari kotak wakaf, sumbangan masyarakat ataupun sumbangan dari donatur tetap.

3) Bahan

Bahan yang disampaikan di dalam pengajian di majelis taklim Al-Ma'arif ini setiap harinya berbeda-beda tergantung kitab yang dibawakan oleh *da'i* yang menjadi penceramah pada hari itu.

4) Mesin

Mesin atau media yang dilakukan di majelis taklim ini adalah pengajian yang dilaksanakan di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai ini langsung di tayangkan melalui TV lokal dan Radio lokal.

5) Metode

Metode penyampaian pengajian oleh seorang da'i di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai dengan cara bil hikmah, mauidzatil hasanah dan tidak memakai tanya jawab.

6) Pasar

Jangkauan majelis taklim Al-Ma'arif ini adalah seluruh masyarakat yang ada di kabupaten Hulu Sungai Utara, baik jemaah atau masyarakat yang bisa berhadir langsung ke majelis taklim maupun jemaah atau masyarakat yang tidak dapat langsung berhadir tetapi masih bisa mendengarkan ceramah yang ada di majelis taklim Al-Ma'arif amuntai melalui media yaitu TV dan Radio.

B. Pembahasan

1. Analisis Manajemen Majelis Taklim Al-Ma'arif Amuntai

Manajemen di majelis taklim Al-Ma'arif disini adalah sebagai sarana yang berdasarkan dari sisi pendidikan nonformal sebagai sarana dakwah islam yang menerapkan susunan-susunan kegiatan yang teratur sehingga mempermudah bagi pengurus majelis taklim Al-Ma'arif

Amuntai untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan adanya seperangkat rencana, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai sehingga semua kegiatan yang disusun di awal berjalan dengan lancar dan bisa mencapai target yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Menurut peneliti manajemen yang ada di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai sudah menerapkan fungsi manajemen dengan baik sesuai dengan teori George R. Terry yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yaitu menggunakan sistem POAC. Manajemen majelis taklim Al-Ma'arif amuntai ini sudah menerapkan dengan baik fungsi manajemen ini, adapun fungsi manajemen majelis taklim yang diterapkan yaitu:

a. Perencanaan Majelis Taklim Al-Ma'arif Amuntai

Merupakan suatu kegiatan yang mendasari proses dari pencapaian tujuan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai yang akan ditetapkan serta mengembangkan aktivitas kerja pengurus pada kegiatan-kegiatan di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai yang sudah menerapkan manfaat perencanaan yaitu *Protective Benefit* dan *Posotive* yang menurut peneliti itu sudah sesuai dengan pengaplikasiannya dalam majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai dan juga

dengan 4 pendekatan didalam penyusunan rencana diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Top-Down Approach* (Pendekatan Atas-Bawah)
- 2) *Bottom-Up Approach* (Pendekatan Bawah-Atas)
- 3) *Interactive/Combine Approach* (Pendekatan interaksi/Campuran)
- 4) *Group Approach* (Pendekatan Berkelompok)

Dari ke empat tahapan dasar pendekatan perencanaan di atas, majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai paling sering menggunakan pendekatan *Interactive/Combine Approach* (Pendekatan Interaksi/Campuran) yang mana pada setiap perencanaan yang ada di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai itu direncanakan secara bersama-sama dengan bermusyawarah dalam menentukan perencanaan untuk nantinya bisa dijadikan sebagai kegiatan di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai.

Perencanaan yang ada di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai itu seperti:

- a) Memilih Penceramah atau Ustadz

Menurut Peneliti, pemilihan penceramah pada majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai ini sudah sangat bagus karena pengurus memilih penceramah sesuai dengan tingkat kemampuan dan pengetahuan yang menguasai kitab, dan juga berdasarkan jenjang tingkat pendidikan yang sangat berpengaruh untuk kegiatan pengajian di majelis taklim Al-

Ma'arif Amuntai. Namun didalam penetapan jadwal penceramah ini harus ada perencanaan A dan B karena bisa jadi di saat pelaksanaannya nanti ada penceramah yang berhalangan tidak dapat mengisi pengajian pada waktu yang telah di jadwalkan, dengan adanya ketentuan perencanaan B maka dapat disediakan pengganti penceramah yang akan ditunjuk untuk menggantikan sementara pada saat penceramah yang terjadwal berhalangan untuk mengisi pengajian di hari yang telah di jadwalkan.

b) Memilih Materi yang di Sampaikan

Menurut peneliti, pemilihan materi pengajian di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai ini di lakukan oleh penceramah yang mengisi pengajian, jadi materi yang akan di sampaikan nanti sesuai dengan bidang yang dikuasai oleh penceramah tersebut dan disampaikan secara terus menerus sesuai dengan jadwal dan dengan kitab yang sama pula. Akan tetapi hal yang seperti ini tidak menjadi hambatan bagi kelancaran kegiatan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai dan menurut meneliti hal ini sudah sangat bagus dan pas sesuai dengan porsinya dan juga materi yang dipilih yaitu berpedoman dengan kitab yang dikuasai oleh penceramah, dan juga materi yang dipilih dapat memberikan ilmu yang mampu di amalkan oleh para jemaah majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai.

c) Penjadwalan Waktu Pelaksanaan

Menurut peneliti, penjadwalan waktu perencanaan pengajian pada majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai pun sudah sangat bagus dan sesuai dengan yang telah disepakati bersama oleh pengurus dan juga oleh para penceramahnya, Sebelum menetapkan jadwal para pengurus dan penceramah yang dipilih untuk mengisi kegiatan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai terlebih dahulu mengadakan musyawarah untuk mencocokkan jadwal hari yang akan diisi oleh penceramah yang tidak berhalangan di hari tersebut, karena semua penceramah yang ditunjuk untuk mengisi pengajian di majelis taklim Al-Ma'arif ini adalah penceramah yang sudah banyak jam terbangnya atau bisa dikatakan jadwal beliau yang sangat padat mengisi ceramah dimana-mana.

Jadi penetapan jadwal ini sangatlah penting untuk membantu kelancaran kegiatan yang akan diadakan setiap hari pada jam 07.30 sampai dengan jam 08.30, kenapa dipilih waktu demikian karena kebanyakan masyarakat yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara ini berprofesi sebagai petani dan pedagang karena pada pagi hari kebanyakan orang belum melaksanakan aktivitas pekerjaan dan otak pun masih *Fresh* bisa menerima dengan mudah ilmu yang akan disampaikan oleh penceramah, dan juga waktu pelaksanaan ini sebelum memulai pengajian

dapat melaksanakan sholat Sunnah Dhuha dengan berjemaah, hal ini bertujuan untuk dapat membiasakan jemaah melaksanakan sholat sunnah Dhuha setiap harinya sebelum melakukan aktivitas pekerjaan. Sehingga waktu pagi hari ini dirasa sangat cocok untuk masyarakat Amuntai yang pada pagi hari ini adalah merupakan waktu kosong bagi jemaah.

Penjadwalan waktu dengan baik serta penjadwalan penceramah dengan tepat maka majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai dapat berjalan dengan baik pula sesuai dengan semestinya. Peneliti sangat setuju dengan hal tersebut karena adanya musyawarah dan kesepakatan bersama maka akan sangat baik untuk menjalin kerja sama dalam perencanaan-perencanaan yang akan ditetapkan nantinya, maka hal ini dapat meminimalisir bentroknya jadwal penceramah dengan pengajian ditempat lain.

d) Pengelolaan Keuangan Majelis Taklim Al-Ma'arif Amuntai

Menurut peneliti, perencanaan keuangan di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai sudah sangat bagus karena keuangan tersebut tidak hanya digunakan untuk keperluan majelis taklim saja tetapi juga digunakan untuk membangun ataupun merenovasi gedung majelis taklim supaya bisa lebih luas dan menampung jemaah lebih banyak lagi, serta dana tersebut

digunakan untuk kelancaran berjalannya kegiatan yang sudah direncanakan.

Peneliti melihat adanya kesiapan dari pengurus yang sangat matang untuk melakukan kegiatan majelis taklim, berdasarkan dengan hasil penelitian berkaitan dengan penetapan penceramah serta materi kitab yang digunakan sangat mendukung dan sangat bagus untuk kelancaran kegiatan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai, disisi lain dana yang ada di majelis taklim tidak dimanfaatkan dengan baik terutama untuk memperluas persediaan lahan parkir, karena banyaknya jemaah yang hadir maka lahan parkir yang ada di emperan toko tidak mencukupi kapasitas untuk menampung kendaraan para jemaah, bahkan lahan parkir kendaraan sampai memakai bahu jalan raya yang ada di depan gedung majelis taklim dan juga sebagian lagi parkir di area taman putri junjung buih.

Peneliti sangat berharap pengurus majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai ini dapat mengalokasikan sebagian dana majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai ini untuk penyediaan lahan parkir supaya jemaah majelis taklim Al-Ma'arif dapat memarkirkan kendaraannya dengan rapi, nyaman dan aman dan tidak terpisah-pisah tempat parkirnya agar para pengurus juga tidak susah untuk mengawasi dan mengatur kerapian parkir.

b. Pengorganisasian Majelis Taklim Al-Ma'arif Amuntai

Tahap proses manajemen yang kedua di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai ini adalah pengorganisasian, setelah melakukan perencanaan yang telah dilakukan oleh pengurus Al-Ma'arif Amuntai maka selanjutnya yang dilakukan adalah pembagian tugas dengan tujuan supaya lebih efektif dalam melakukan kegiatan sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing agar lebih terarah. Hal ini menurut peneliti, majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai sudah menerapkan faktor-faktor dalam menentukan perencanaan dalam organisasi dengan baik.

Proses pengorganisasian di majelis taklim Al-Ma'arif pun sudah berjalan seperti semestinya dan juga telah menerapkan komponen-komponen dalam organisasi seperti berikut:

Struktur pembagian tugas dalam organisasi majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai sebagai berikut:

1) Ketua

Menurut peneliti, ketua majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai ini sudah sangat baik dalam menjalankan tugasnya dan sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan karena beliau sangat bertanggung jawab penuh atas segala kelancaran kegiatan yang dilakukan oleh majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai.

2) Wakil Ketua

Menurut peneliti, wakil ketua majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai sudah menjalankan tugasnya seperti yang semestinya, dengan membantu ketua dalam menyelenggarakan berjalannya kegiatan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai, serta membantu mengkoordinir dan mengawasi kegiatan-kegiatan yang sedang diselenggarakan.

3) Sekretaris

Menurut peneliti, sekretaris yang ada di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai ini sangat baik dalam menjalankan peran dan tugas yang diembannya dalam pelaksanaan pembuatan surat-menyurat, arsip, dan administrasi lainnya. Tetapi sangat disayangkan dalam beberapa tahun ini majelis taklim Al-Ma'arif kehilangan fungsi salah satu sekretarisnya yang sangat paham betul terhadap surat menyurat dan arsip data karena adanya kejadian yang mengharuskan salah satu sekretaris yang ada di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai tidak lagi mengemban tugasnya dengan baik.

Disini peneliti berharap agar secepatnya ada pengganti yang mengerti tentang surat menyurat dan arsip data agar fungsi sekretaris menjadi lebih lengkap dan berjalan dengan semestinya sesuai dengan harapan.

4) Bendahara

Menurut Peneliti, Bendahara majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai sangat bertanggung jawab atas tugas yang dilaksanakannya, dan menjalankan tugasnya dengan baik dengan mengkoordinir aktivitas keuangan yang ada di majelis taklim al-Ma'arif Amuntai.

5) Majelis Taklim

Menurut peneliti, pengurus yang bertanggung jawab atas terlaksananya majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai telah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan menjalankan aktivitas pengajian sesuai dengan yang telah di jadwalkan dan sangat telaten dalam mengatur pelaksanaan pengajian pada majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai serta sangat bergerak cepat apabila ada penceramah pada saat itu sedang berhalangan untuk mengisi pengajian karena ada alasan lain hal, maka pengurus bergerak cepat untuk menghubungi pengganti agar pengajian pada saat itu tetap dapat berjalan dengan semestinya.

Menurut peneliti apa yang dilakukan oleh pengurus yang bertanggung jawab langsung terhadap kegiatan yang ada di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai ini sudah sangat memuaskan bagi para jemaah dengan mengatur semua kegiatan dari awal berjalannya sampai akhir kegiatan sangatlah lancar, meskipun terkadang juga ada kendala tertentu yang menghambat tetapi hal

ini bisa diatasi langsung oleh pengurus majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai.

6) Sarana dan Prasarana

Menurut peneliti, pengurus Sarana dan Prasarana pada majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai sangat bertanggung jawab atas tugas yang di laksanakan, dan menjalankan tugasnya dengan baik dengan mengkoordinir Sarana dan Prasarana untuk kegiatan yang ada di majelis taklim al-Ma'arif Amuntai.

Namun ada sarana dan prasana yang belum lengkap di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai hal ini menjadikan pengurus menurut peneliti kurang telaten dalam memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana untuk kelancaran kegiatan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai. Sehingga dengan adanya kekurangan sarana dan prasarana tersebut tidak menutup kemungkinan nantinya akan menghambat kelancaran berjalannya majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai.

Dari penjelasan di atas maka tujuan organisasi di majelis taklim Al-Ma'arif sudah terealisasi dengan baik dan sesuai dengan apa yang akan dicapai.

c. Pelaksanaan Majelis Taklim Al-Ma'arif Amuntai

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan, dalam pelaksanaan ini yang di lakukan oleh pengurus majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai

meliputi proses berjalannya kegiatan baik itu pengajian rutin setiap hari atau pun kegiatan pilihan seperti memperingati hari-hari bersejarah dalam islam.

Menurut peneliti Jadwal pelaksanaan di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai sudah sangat baik dan tersusun dengan rapi sesuai yang sudah di rencanakan dan di susun dengan sedemikian rupa mempertimbangkan waktu pelaksanaan yang sesuai dengan *da'i* yang bisa mengisi pengajian pada hari yang sudah di tetapkan, tetapi di dalam pelaksanaan tersebut dengan banyaknya jemaah maka juga harus bisa menyediakan tempat parkir yang luas agar dapat menampung kendaraan-kendaraan supaya terparkir dengan rapi.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan diantaranya seperti:

- 1) Memberikan motivasi
- 2) Pembimbingan
- 3) Menjalin hubungan
- 4) Menyelenggarakan komunikasi
- 5) Pengembangan atau meningkatkan pelaksanaan

Dari langkah-langkah di atas ini bahwa semua itu dilakukan oleh pengurus serta penceramah kepada para jemaah agar dapat termotivasi supaya lebih semangat untuk menuntut ilmu dan menambah wawasan keagamaan, dan juga penceramah membimbing dan mengajak supaya jemaah dapat mengamalkan ilmu yang didapatkan di pengajian serta dapat menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari.

Dengan setiap hari datang kemajelis taklim Al-Ma'arif Amuntai maka terjalinlah suatu hubungan silaturahmi antara pengurus, penceramah, serta jemaah yang berhadir di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai yang membaur dan tidak mengenal perbedaan.

d. Pengawasan Majelis Taklim Al-Ma'arif Amuntai

Menurut Peneliti pengawasan atau tahap evaluasi pada majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai dilakukan oleh semua pihak terkait baik itu Ketua Yayasan, Ketua majelis taklim, Pengurus, *Da'i*, dan juga jemaah majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai, pengawasan ini dikerjakan secara bersama-sama oleh semua orang yang terkait. Menentukan apakah kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar atau tidak untuk mencapai suatu target yang ingin dituju, pengawasan ini juga berguna untuk bahan koreksi apabila diperlukan nantinya, kemudian ketua majelis taklim harus memastikan bahwa semua tugas bergerak dengan semestinya dengan menargetkan apa yang ingin di capai dan dapat dilaporkan kepada ketua yayasan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat mengetahui bahwasanya yang paling berperan didalam pengawasan ini adalah seorang ketua yayasan. Menurut peneliti, majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai ini sudah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan berjalannya kegiatan yang sedang dilakukan oleh ketua yayasan Al-Ma'arif yang mengawasi secara langsung maupun tidak langsung baik

sebelum dimulai pelaksanaan majelis taklim maupun saat proses sedang berjalan. Berdasarkan yang telah dilakukan dalam pengawasan oleh pihak pengurus majelis taklim dari sebuah perencanaan fasilitas kegiatan sampai pengawasan pada saat berjalannya kegiatan.

Menurut peneliti, ketika pelaksanaan kegiatan majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai dimulai, maka juga dimulai tahap pengawasan dan pelaksanaan masing-masing tugasnya dengan baik. Pengawasan yang dilakukan disini berfokus kepada kegiatan majelis taklim yang bersifat langsung dan dilakukan evaluasi pada kegiatan setiap bulannya dalam tahapan musyawarah dengan semua pengurus majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai apabila terdapat sesuatu yang harus di perbaiki dan di kembangkan untuk bulan selanjutnya. Menurut peneliti, pengawasan pada majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai ini sudah berjalan dengan baik dan berkesinambungan dengan teori George R. Terry yaitu apakah pelaksanaan kerja berjalan dengan tertib, dan terarah. Agar tujuan yang ingin dicapai tertuju pada sasarannya.